

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Paradigma Penelitian**

Paradigma adalah basis kepercayaan atau *metaphysics* utama dari sistem berpikir basis dari ontologi, epistemologi dan metodologi. Menurut Guba paradigma adalah seperangkat kepercayaan dasar yang menjadi prinsip utama, pandangan tentang dunia yang menjelaskan pada penganutnya tentang alam dunia (Wibowo,2011:27). Paradigma memuat pandangan awal yang membedakan, memperjelas dan mempertajam orientasi berpikir seseorang.

Penelitian ini menggunakan Paradigma kritis. Menurut Wibowo (2011:41) dalam buku Semiotika Komunikasi, paradigma kritis adalah paradigma yang memiliki pandangan cukup berbeda, yang meletakkan dasar kegiatan penelitian bersifat kontekstual, meliputi situasi politik, kebudayaan, ekonomi, etnik dan gender. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dalam menganalisis animasi Tekotok versi Hones Translator Koruptor yang bertujuan untuk membongkar tanda-tanda dalam setiap frame animasi ini, sehingga menemukan makna pesan kritik sosial.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Kenneth D. Bailey adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan

gambaran tentang suatu fenomena secara detil. Penelitian deskriptif bermaksud memberikan gambaran suatu gejala sosial tertentu. Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang di amati (Wibowo, 2011:134).

Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, ciri-cirinya adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan tersebut. Metodologi kualitatif berasal dari pendekatan interpretif (subjektif). Pandangan subjektif menekankan penciptaan makna, artinya individu-individu melakukan pemaknaan terhadap segala perilaku yang terjadi. Hasil pemaknaan ini merupakan pandangan manusia terhadap dunia sekitar. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna pesan kritik sosial terhadap kasus Juliari Batubara yang ingin disampaikan animator dalam karya animasinya di media sosial *YouTube*.

### **3.3. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semiotika Roland Barthes. Kata “semiotik” itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti “tanda” atau *seme* yang berarti “penafsir tanda”. Semiotik atau semiotika berakar dari studi klasik dan skolastik atau seni logika, retorika, dan poetika (Sobur, 2013:16). Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya

berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusikan sistem terstruktur dari tanda.

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes dengan signifikasi dua tahap (*two order of significations*) untuk mendapatkan pemahaman yang optimal. Di mana pada tahap pertama merupakan hubungan antara penanda dan petanda dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal yang disebut denotasi. Pada tahap kedua yaitu konotasi, yang menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan dan emosi dari pembaca serta nilai-nilai kebudayaan yang dianutnya.

### **3.4. Unit Analisis**

Unit analisis adalah setiap unit yang akan dianalisa, digambarkan atau dijelaskan dengan pernyataan-pernyataan deskriptif (Wibowo, 2011:201). Yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah keseluruhan tanda-tanda yang terdapat pada animasi Tekotok Versi Hones Translator Koruptor. Adapun tanda-tanda tersebut meliputi, gambar, bentuk, penggunaan warna, ekspresi, dialog, dan tulisan (teks).

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang menentukan keberhasilan suatu penelitian. Karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data. Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian yang berdasarkan pada pencarian data berupa DVD film, buku (text book), skripsi, jurnal, situs internet, dan lain sebagainya yang dianggap relevan dalam penelitian ini (Mardiyah, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam jenis data untuk mendukung penelitian, yaitu:

#### 1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media pertanyaan). Data primer yang diperoleh langsung dari objek penelitian ini yaitu animasi Tekotok versi “Hones Translator Koruptor”. Peneliti mengunduh video animasi dari *YouTube*, kemudian peneliti mengamati tayangan tersebut lalu membagi video menjadi beberapa *frame* untuk menganalisis tanda pada animasi tersebut.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) atau sumber sekunder, yaitu yang diperoleh dari buku-buku, makalah dan berbagai sumber dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan semiotika Roland Barthes yang terdiri dari tiga hal utama yaitu tanda denotasi, tanda konotasi dan mitos.

#### 1) Denotasi

Denotasi merupakan signifikasi tahap pertama yang menjelaskan relasi antara penanda dan petanda di dalam tanda terhadap realitas eksternal (Fiske, 2016:140). Denotasi biasanya di mengerti sebagai makna harfiah “sesungguhnya”.

#### 2) Konotasi

Konotasi merupakan cara kerja tanda ditahap kedua. Konotasi menjelaskan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dan nilai-nilai dalam kebudayaanya (Fiske, 2016:141).

#### 3) Mitos

Mitos merupakan sebuah budaya cara berpikir tentang sesuatu, cara mengonseptualisasi suatu hal (Fiske, 2016:144).